

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM
BERITA PENGHAPUSAN SKRIPSI EDISI AGUSTUS 2023
MELALUI SEPULUH SITUS BERITA ONLINE DARI
PERSPEKTIF KATEGORI LINGUISTIK**

**ANALYSIS OF INDONESIAN ERRORS IN THE AUGUST 2023
THESIS REMOVA NEWS THROUGH TEN ONLINE NEWS
SITES FROM A LINGUISTIC**

**Elfara Zahra Pramono¹, Intan Adriana Putri², Azzahra Nursamsyiah³,
Anisa Apriliani⁴, Ai Siti Nurjamilah⁵**

¹²³⁴⁵**Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia**

elfarazahra943@gmail.com¹, intanadrianaptr@gmail.com², azzahra17aug@gmail.com³,
anisapriliani28@gmail.com⁴, aisitinurjamilah@unsil.ac.id⁵

Abstrak

Bahasa berperan sebagai sarana dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Dalam hal tersebut, bahasa menjadi salah satu alat untuk mengkomunikasikan emosi dan pikiran melalui lambang-lambang yang diciptakan secara sengaja. Media massa merupakan salah satu jenis media yang digunakan untuk berkomunikasi. Media massa berfungsi menyebarkan informasi kepada pembaca, pendengar, dan pemirsa. Berita online merupakan salah satu bentuk media massa yang dapat diakses oleh masyarakat di era komputer dan internet saat ini. Pada kenyataannya masih banyak berita dalam situs *online* yang melakukan kesalahan penulisan dalam tataran linguistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki kesalahan bahasa pada tingkat linguistik pada situs berita *online* tentang penghapusan skripsi edisi Agustus 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 3 sampel teks berita yang diambil dari total populasi 10 berita, terdapat lima kesalahan ejaan, Satu kesalahan pada tataran semantik, dua kesalahan pada tataran semantik, dua kesalahan pada tataran morfologi, dan dua kesalahan pada tataran fonologis.

Kata Kunci: Bahasa, Media Massa, Kesalahan Linguistik.

Abstract

Language acts as a means of communicating verbally and in writing. In this case, language becomes a tool for communicating emotions and thoughts through symbols that are created intentionally. Mass media is one type of media used to communicate. Mass media functions to disseminate information to readers, listeners and viewers. Online news is a form of mass media that can be accessed by the public in the current era of computers and the internet. In reality, there are still many news stories on online sites that make writing errors at a linguistic level. The aim of this research is to correct language errors at the linguistic level on online news sites regarding the deletion of theses in the August 2023 edition. This research uses a qualitative descriptive approach. The results show that from 3 news text samples taken from a total population of 10 news stories, there were five spelling errors, one error at the semantic level, two errors at the semantic level, two errors at the morphological level, and two errors at the phonological level.

Keywords: Language, Massa Media, Linguistic Errors.

PENDAHULUAN

Bahasa berperan sebagai sarana komunikasi baik lisan maupun tulisan. Dalam hal tersebut, bahasa menjadi alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan melalui lambang-lambang yang diciptakan secara sengaja. Salah satu media yang digunakan untuk berkomunikasi adalah media massa. Menurut Ardianto, dkk. (2012: 19) media massa merupakan media penyebar informasi bagi pembaca, pendengar, dan pemirsa. Pada era digital ini, salah satu media massa yang dapat digunakan oleh masyarakat adalah berita *online*. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang didukung oleh adanya internet, masyarakat bisa mengakses berbagai informasi mengenai peristiwa-peristiwa penting melalui media massa *online* kapan dan dimana saja sesuai keinginan. Pada era ini, dapat kita lihat bahwa perkembangan media tidak hanya berupa media cetak saja tetapi bisa melalui media elektronik bahkan tidak sedikit dari masyarakat yang mulai beralih ke portal berita daring. Secara konten, penulisan berita yang ada dalam portal berita daring biasanya memiliki kaidah penulisan yang sama dengan penulisan berita di TV, radio, dan koran. Bahasa yang digunakannya adalah bahasa yang lugas dan sistematis serta penulisannya berpedoman kepada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Tujuannya adalah agar memberikan pengetahuan kepada pembaca dan biasanya para pembaca menganggap penulisan berita dalam situs *online* sering dianggap tulisan yang sudah baik dan valid. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak berita dalam situs *online* yang melakukan kesalahan penulisan dalam tataran linguistik. Salah satunya yaitu dalam berita situs *online* yang kami teliti. Dalam penelitian yang kami lakukan, terdapat kesalahan berbahasa dalam isi berita tersebut diantaranya berupa kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Permasalahan yang mendasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (a) Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa dari segi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik yang terdapat dalam sepuluh situs berita *online* edisi Agustus 2023?
- (b) Bagaimana bentuk perbaikan kesalahan berbahasa dari segi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik yang terdapat dalam sepuluh situs berita *online* edisi Agustus 2023?
- (c) Kesalahan apa yang paling dominan muncul dalam penulisan berita dalam sepuluh situs *online* edisi Agustus 2023?

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Sedangkan pengertian analisis kesalahan berbahasa yaitu suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut. Menurut Maulidiah, dkk (2017) analisis kesalahan berbahasa sebaiknya memperhatikan menganalisis wacana yang ada secara keseluruhan sehingga tidak terjadi tumpang tindih makna. Chilton (dalam Barus, 2010) berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui masyarakat dan juga peristiwa yang semata-mata menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari seseorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik.

Jadi, analisis kesalahan berbahasa pada berita merupakan kegiatan mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah kebahasaan Indonesia pada berita melalui situs *online*. Adapun unsur-unsur kesalahan berbahasa yang termasuk dalam tataran linguistik adalah sebagai berikut:

- 1) Kesalahan fonologis, adalah kesalahan yang mencakup bunyi ujar bagi bahasa lisan, dan ejaan bagi bahasa tulis.
- 2) Kesalahan morfologis, yang mencakup prefiks, infiks, sufiks, konfiks, Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar bahasa atau bisa disebut bagian dari pemerolehan dan pengajaran Bahasa. Analisis kesalahan berbahasa memiliki fungsi untuk memperbaiki kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik yaitu Bahasa yang memenuhi aspek-aspek komunikasi yang sesuai dan bahasa Indonesia yang benar yaitu bahasa yang memenuhi kaidah kebahasaan. Menurut Taringan (1997) menyebutkan bahwa Berdasarkan sumbernya, kesalahan berbahasa itu diantaranya berada dalam tataran: (1) linguistik, (2) kegiatan berbahasa, (3) jenis Bahasa yang digunakan, (4) penyebab kesalahan, dan (5) frekuensi kesalahan. Berdasarkan pendapat Tarigan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penyebab dari kesalahan berbahasa adalah kontak Bahasa yang terjadi pada seseorang (dwibahasaan) atau hubungan Bahasa yang satu dengan Bahasa yang lain atau juga Bahasa induk dengan Bahasa yang sedang dipelajarinya. Oleh karena itu analisis kesalahan berbahasa ini di akibatkan oleh adanya interferensi Bahasa pertama yang terjadi pada pelaku pembelajar bahasa.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena data yang diteliti merupakan data kualitatif yang terdiri dari kata dan kalimat, penelitian ini dikelompokkan ke dalam studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah segala hal yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai dengan topik yang akan dan sedang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah berita dalam sepuluh situs online edisi Agustus 2023 yang mebgalami kesalahan berbahasa pada kategori linguistik.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif yang terdiri dari kata atau kalimat dalam berita yang terdapat kesalahan berbahasa pada kategori linguistik dalam sepuluh berita edisi Agustus 2023. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik simak catat. Hal tersebut dikarenakan objek yang diteliti merupakan kata dan kalimat yang terdapat dalam sepuluh berita edisi Agustus 2023.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini mengacu pada metode pengambilan sampel yang dikemukakan oleh Sugiyono. Sugiyono (2018:131) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Non probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Yamane dalam Sugiyono (2018:149) dengan rumusnya yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi penelitian

e = Sampling error (tingkat kesalahan sampel) yaitu 5% atau 0,5.

Maka berdasarkan rumus tersebut, diperoleh sampel sebanyak 2,87 dan dibulatkan menjadi 3 berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Kesalahan Berbahasa Situs ke-1

No.	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori/Jenis Kesalahan Berbahasa	Analisis Kesalahan	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim membuat aturan baru mahasiswa bisa lulus tanpa skripsi.	aturan baru mahasiswa	Kesalahan Ejaan/Penggunaan tanda baca koma (,)	Seharusnya setelah kalimat “aturan baru” dilengkapi dengan tanda koma karena menjelaskan kalimat sebelumnya .	Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim membuat aturan baru, mahasiswa bisa lulus tanpa skripsi.	1
2.	Kemendikbudristek memberikan kepercayaan kepada kepala program studi maupun dekan untuk menentukan bentuk lain dalam membuktikan kelulusan seorang mahasiswanya.	kepala program studi maupun dekan	Kesalahan Ejaan/Penggunaan huruf kapital	Pada kata “program studi” dan “dekan” seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital di awal. Karena, itu termasuk unsur nama jabatan/institusi.	Kemendikbudristek memberikan kepercayaan kepada Kepala Program Studi maupun Dekan untuk menentukan bentuk lain dalam membuktikan kelulusan seorang mahasiswanya.	1

3.	Bahkan jika prodi itu sudah menerapkan project based learning maka skripsi pun bisa dihapus atau tak dibutuhkan lagi.	project based learning	Kesalahan Ejaan/ penulisan kata asing	Kalimat “project based learning” pada kalimat tersebut seharusnya bercetak miring karena	Bahkan jika prodi itu sudah menerapkan project based learning maka skripsi pun bisa dihapus atau tak dibutuhkan	1
				merupakan bahasa asing.	lagi.	
4.	Mari kita melihat Buku Saku Soal Sering Ditanya Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi.	melihat	Morfologi	Penambahan imbuhan me- pada kata melihat. Yang seharusnya cukup menggunakan kata “lihat” saja.	Mari kita lihat Buku Saku Soal Sering Ditanya Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi.	1

Pembahasan Analisis Kesalahan Berbahasa pada Situs ke-1/Berita Pertama “Kapan Penghapusan Skripsi Sebagai Syarat Kelulusan Mulai Berlaku?”

Pada berita pertama yang termuat dalam situs berita online Sindonews.com terdapat beberapa kesalahan berbahasa yang digunakan. Kesalahan yang ada diantaranya yaitu kesalahan ejaan, kesalahan tataran sintaksis, dan tataran morfologi. Kesalahan ejaan pertama yang ada pada tabel adalah kurangnya tanda baca koma (,) untuk menjeda suatu kalimat yang menyebabkan hal tersebut tidak sesuai dengan kaidah penulisan. Kesalahan ejaan selanjutnya yaitu tidak digunakannya huruf kapital pada penulisan "kepala program studi maupun dekan". Karena jika dilihat dari penulisan bahasa Indonesia yang benar adalah jika terdapat unsur jabatan seharusnya menggunakan huruf kapital di awal. Kesalahan selanjutnya terdapat pada kesalahan ejaan/penggunaan bahasa asing. Bahasa asing "project based learning" seharusnya menggunakan huruf bercetak miring. Kesalahan yang terakhir pada berita pertama terdapat dalam tataran morfologi. Terdapat penambahan imbuhan me- pada kata "melihat" yang sebenarnya cukup menggunakan kata "lihat" saja dalam penulisannya agar tidak terjadi gejala pleonasme.

2) Analisis Kesalahan Berbahasa Situs ke-2

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori/Jenis Kesalahan Berbahasa	Analisis Kesalahan	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim meluncurkan kebijakan untuk transformasi di bidang pendidikan.	...kebijakan..	Penulisan/Morfologi	Terdapat kesalahan penulisan pada kata 'kebijakan' yang harusnya "kebijakan"	Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim meluncurkan kebijakan untuk transformasi di bidang pendidikan.	1
2.	Mengutip dari Antara, dari Peraturan Mendikbudristek ini terdapat dua aspek dalam kebijakan ini yang akan mampu mentransformasi pendidikan tinggi. Pertama adalah memerdekakan standar nasional pendidikan tinggi, lalu kedua yaitu sistem akreditasi pendidikan tinggi yang meringankan beban administrasi dan finansial.	...akan mampu...	Sintaksis/jenis kesalahan berbahasa dengan penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir	Terdapat kesalahan berbahasa pada tataran frasa yang terdapat pada kata 'akan mampu' dimana dua kata tersebut bersinonim sehingga dianggap mubazir. Seharusnya menghilangkan kata "akan" agar kata tidak mubazir.	Mengutip dari Antara, dari Peraturan Mendikbudristek ini terdapat dua aspek dalam kebijakan ini yang mampu mentransformasi pendidikan tinggi. Pertama adalah memerdekakan standar nasional pendidikan tinggi, lalu kedua yaitu sistem akreditasi pendidikan	1

					tinggi yang meringankan beban administrasi dan finansial.	
3.	Standar nasional pendidikan tinggi yang lebih memerdekakan yaitu standar nasional kini berfungsi sebagai pengaturan <i>framework</i> dan tidak lagi bersifat perspektif dan detail seperti di antaranya terkait pengaturan tugas akhir mahasiswa.	...seperti di antaranya...	Sintaksis / Penghamburan kata	Terdapat kesalahan pada penghamburan kata ‘seperti diantaranya’ yang mana kedua kata tersebut bersinonim., sehingga menimbulkan penghamburan kata/mubazir. Seharusnya menghilangkan kata ‘di antaranya’ agar tidak mubazir	Standar nasional pendidikan tinggi yang lebih memerdekakan yaitu standar nasional kini berfungsi sebagai pengaturan <i>framework</i> dan tidak lagi bersifat perspektif dan detail seperti terkait pengaturan tugas akhir mahasiswa.	1

**Pembahasan Analisis Kesalahan Berbahasa pada Situs ke-2 / Berita Kedua
“Nadiem Makarim Keluarkan Aturan Baru yang Membuat Mahasiswa Tidak Wajib Bikin Skripsi”**

Pada berita yang kedua dengan judul “Nadiem Makarim Keluarkan Aturan Baru yang Membuat Mahasiswa Tidak Wajib Bikin Skripsi” yang dimuat dalam situs berita *online* liputan6.com ini diketahui terdapat beberapa kesalahan bahasa indonesia diantaranya kesalahan morfologi dan kesalahan sintaksis. Kesalahan berbahasa indonesia dalam kategori morfologi/penulisan pada tabel terletak pada kata “kebijakan” yang seharusnya adalah “kebijakan”. Karena “kebijakan” tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kata yang sesuai dengan KBBI adalah “kebijakan”. kesalahan selanjutnya adalah kesalahan pada kategori sintaksis pada tabel terletak pada kata “...akan mampu...” kedua kata tersebut merupakan kata yang bersinonim sehingga dianggap mubazir dalam penggunaannya. Seharusnya menghilangkan salah satu kata dari dua kata tersebut, seperti menghilangkan kata “akan” agar kata tidak mubazir. Dan kesalahan yang terakhir pada berita ketiga ini termasuk kedalam kategori sintaksis juga seperti yang terletak pada tabel kesalahan ini terletak pada kata “...seperti diantaranya...” kedua kata tersebut merupakan kata yang bersinonim sehingga dianggap mubazir dalam penggunaannya. Seharusnya menghilangkan salah satu kata dari dua

kata tersebut, seperti menghilangkan kata “di antaranya” agar tidak mubazir dan dapat mudah dimengerti oleh pembaca.

3) Analisis Kesalahan Berbahasa Situs ke-3

No.	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori/Jenis Kesalahan Berbahasa	Analisis Kesalahan	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Kebahagiaan serupa juga dirakan Roly, mahasiswa Fakultas Hukum ULM itu mengatakan, dirinya yang kuliah sambil bekerja tak punya waktu untuk menulis skripsi.	“dirakan”	Fonologi/Pengurangan fonem	Terjadi pengurangan fonem pada kata “dirakan” yang seharusnya “dirasakan”	Kebahagiaan serupa juga dirasakan Roly, mahasiswa Fakultas Hukum ULM itu mengatakan, dirinya yang kuliah sambil bekerja tak punya waktu untuk menulis skripsi.	1
2.	Salah satunya isinya tentang pengganti tugas akhir mahasiswa, selain skripsi.	“Satunya isinya”	Semantik/Kesalahan pemilihan kata	Terjadi kesalahan pemilihan kata pada kata “satunya” yang membuat pemborosan kata,	Salah satu isinya tentang pengganti tugas akhir mahasiswa, selain skripsi.	1
				seharusnya ditulis hanya “satu”.		
3.	Yakni tak sedikit yang copy paste dan bahkan dibuatkan orang lain yang dibayar.	“Copy paste”	Kesalahan ejaan/penggunaan kata asing	Seharusnya kata “Copy paste” pada kalimat tersebut ditulis dengan huruf bercetak miring karena merupakan bahasa asing.	Yakni tak sedikit yang <i>copy paste</i> dan bahkan dibuatkan orang lain yang dibayar.	1

Pembahasan Analisis Kesalahan Berbahasa pada Situs ke-3/Berita Ketiga “Pro dan Kontra Kebijakan Penghapusan Skripsi”

Pada berita ketiga yang berjudul "**Skripsi Dihapus, Mahasiswa pun Senang, ULM Klaim Simpan Gagasan Serupa**" yang termuat dalam situs berita online prokal.co terdapat kesalahan berbahasa yang terjadi. Kesalahan berbahasa tersebut diantaranya adalah tataran fonologi, semantik, dan sintaksis.

Kesalahan pada tataran fonologi yang ada di tabel ada pada kata "dirakan" yang mengalami pengurangan fonem yang seharusnya menjadi kata "dirasakan". Kesalahan selanjutnya pada tataran semantik dimana terjadi pemborosan kata karena kesalahan pemilihan kata yang tepat. Kesalahan terakhir yaitu terdapat kesalahan ejaan dimana ada bahasa asing seharusnya ditulis dengan huruf bercetak miring.

KESIMPULAN

Diketahui bahwa kesalahan berbahasa indonesia pada berita penghapusan skripsi edisi agustus 2023 melalui situs berita *online* terdiri dari kesalahan ejaan dan kesalahan linguistik yang terdiri dari kategori fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Kesalahan penggunaan ejaan ini seperti penggunaan tanda baca, penggunaan kata baku, penulisan gelar, penulisan istilah asing, dan penulisan huruf kapital. Pada analisis ini diketahui bahwa kesalahan penggunaan ejaan dalam berita penghapusan skripsi edisi agustus 2023 melalui situs berita *online* terdiri dari 5 kesalahan, yaitu 1 kesalahan ejaan dalam penggunaan tanda baca, 1 kesalahan ejaan dalam penggunaan huruf kapital, 1 kesalahan ejaan dalam penggunaan kata asing, dan 2 kesalahan ejaan dalam penggunaan kata baku. Kesalahan linguistik kategori fonologi merupakan kesalahan berbahasa dalam penambahan, pengurangan, atau penggantian pada fonem. Pada analisis ini diketahui bahwa kesalahan fonologi dalam berita penghapusan skripsi edisi agustus 2023 melalui situs berita *online* ini terdiri dari 2 kesalahan yaitu 1 kesalahan dalam pengurangan fonem, dan 1 kesalahan dalam perubahan fonem. Kesalahan linguistik kategori morfologi merupakan kesalahan yang terdapat pada afiksasi (imbuhan). Pada analisis ini diketahui bahwa kesalahan morfologi dalam berita penghapusan skripsi edisi agustus 2023 melalui situs berita *online* ini terdiri dari 2 kesalahan yaitu dalam penambahan imbuhan. Sedangkan kesalahan linguistik kategori sintaksis merupakan kesalahan pada struktur dalam kalimat sehingga dapat melesapkan salah satu fungsi kalimat misalnya fungsi subjek salah dalam memaknai kalimat. Pada analisis ini diketahui bahwa kesalahan sintaksis dalam berita penghapusan skripsi edisi agustus 2023 melalui situs *online* ini terdiri dari 2 kesalahan yaitu 1 kesalahan dalam pemilihan kata, dan 2 kesalahan yang diakibatkan oleh gejala pleonasmе (kata yang berlebihan). Sedangkan kesalahan linguistik kategori semantik terdiri dari kesalahan dalam pemaknaan kalimat yang membuat pembaca salah memaknai kalimat tersebut.

Berdasarkan hasil analisis, dari kesalahan ejaan dan kategori linguistik yang terdiri dari fonologi, morfologi, dan sintaksis. Kesalahan yang dominan sering muncul adalah kesalahan pada penggunaan ejaan. Hal ini bisa saja dipengaruhi oleh ketidaktelitian dalam menulis, kurangnya penguasaan kaidah penggunaan ejaan, dan keterbatasan waktu penulis dalam menulis berita. Pada analisis ini diketahui bahwa kesalahan semantik dalam berita penghapusan skripsi edisi agustus 2023 melalui situs berita *online* ini terdiri dari 1 kesalahan yaitu dalam pemilihan kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, Roberto Maldonado. 2021. "Sekripsi Analisis." *Nuevos Sistemas de Comunicación E Información* 2013–15.
- Aji, Ananta Bayu, Elfina Istikhomah, M.Zidane Yusi Al Majid, and Chafit Ulya. 2021. "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik Pada Berita Daring Laman Sindonews.com." *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)* 2(2):65–70. doi: 10.26555/jg.v2i2.3290.
- Banua. (2023). *Skripsi Dihapus, Mahasiswi pun Senang, ULM Klaim Simpan Gagasan Serupa*. Radar Banjarmasin. <https://kalsel.prokal.co/read/news/50773-skripsidihapus-mahasiswa-pun-senang-ulm-klaim-simpan-gagasan-serupa.html>
- Han, Eunice S., and Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee. 2019. "Kesalahan Dalam Penggunaan Bahasa." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Hidayat, Pandu, I.Nyoman Suidiana, and Ade Asih Susiari Tantri. 2021. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Berita Detik Finance Dan Detik News." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 11(3):318–26. doi: 10.23887/jjpbs.v11i3.36926.
- Nafinuddin, Surianti. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 1(1):10.
- Neneng, Z. (n.d.). *Kapan Penghapusan Skripsi sebagai Syarat Kelulusan Mulai Berlaku?*
SINDONEWS.COM.
<https://edukasi.sindonews.com/newsread/1189323/211/kapan-penghapusanskripsi-sebagai-syarat-kelulusan-mulai-berlaku-1693411700>
- Pamela, D. A. (2023). *Nadiem Makarim Mengeluarkan Aturan Baru yang Membuat Mahasiswa Tidak Wajib Bikin Skripsi*. Liputan 6.
<https://www.liputan6.com/amp/5383575/nadiem-makarim-keluarkan-aturan-baru-yang-membuat-mahasiswa-tidak-wajib-bikin-skripsi>
- Purwono. (2008). 25-53-1-SM.pdf. In *Universitas gajah mada* (pp. 66–72).